

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang sudah dilaksanakan terkait pengaruh media wayang aksara hijaiyah terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pada kelompok A di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada penelitian ini terbukti bahwa media wayang aksara hijaiyah memberikan pengaruh terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung atas dasar hasil data yang sudah dianalisis menggunakan uji *mann whitney* menunjukkan hasil *Asymp.sig. (2-tailed)*  $0,008 < 0,05$  yang artinya hipotesis penelitian ini diterima sesuai dengan panduan pengambilan keputusan uji *mann whitney*.
2. Penelitian terkait pengaruh media wayang aksara hijaiyah terhadap kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di RA Al Muttaqin Bago Tulungagung memberikan pengaruh sebesar  $-0,51$  atau dibaca  $0,5$  yakni pada rentang  $0,40 - 0,599$  yang artinya media wayang aksara hijaiyah memberi pengaruh taraf sedang pada kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan tabel koefisiensi dan korelasi.

## **A. Saran**

Pendidikan Al-Qur'an yakni dimulai dari mengenal huruf hijaiyah sepatutnya ditanamkan sejak usia dini sebagai bekal dikehidupan selanjutnya dengan menjadikan proses pembelajaran yang aktif dan menarik dengan menggunakan media walaupun sederhana. Berikut ini saran-saran yang ditujukan untuk pihak-pihak terkait pendidikan anak usia dini setelah dilaksanakannya penelitian.

1. Sebagai calon pendidik peneliti dapat lebih mengerti pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak dini dan berinovasi untuk mewujudkan kelas pembelajaran yang aktif nantinya dengan menggunakan media. Kepada peneliti berikutnya yang satu bidang dengan pendidikan anak usia dini dapat menjadikan laporan penelitian untuk kepastakaan atau bahkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga lebih akurat lagi diberbagai tempat dan waktu yang berbeda. Selain itu tak lupa untuk selalu menerapkan ilmu yang didapat dimanapun dan kapanpun utamanya di bidang PAUD.
2. Kepada para pendidik anak usia dini dapat menambah ketrampilan dan kreatifitas seperti halnya dalam hal membuat media pembelajaran sederhana agar penyaluran informasi kepada anak dapat dengan mudah dan efisien. Hal ini dapat sedikit mengganti suasana pembelajaran yang lebih aktif karena kemenarikan anak terhadap sesuatu yang baru sehingga kemampuan anak meningkat.

3. Kepada sekolah sebagai tempat pendidikan formal anak usia dini dapat memberikan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan kondisi dan situasi saat ini utamanya dalam hal proses pembelajaran.
4. Kepada orang tua yang memiliki peran penting dalam proses perkembangan anak sebagai pendidikan pertama dan utama diharapkan dapat memberikan stimulasi sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar perkembangannya maksimal serta memberikan contoh dan pembiasaan yang baik karena anak adalah peniru yang baik.